

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi merupakan media elektronik yang menguasai ruang namun tidak menguasai waktu, artinya siaran televisi dapat diterima dimana saja dan dalam jangkauan pancarannya (menguasai ruang) tetapi siarannya tidak dapat dilihat kembali (tidak menguasai waktu). Siaran televisi sesuai dengan sifatnya yang dapat diikuti secara audio dan visual (suara dan gambar) secara bersamaan oleh semua lapisan masyarakat maka siaran televisi dapat memuaskan semua lapisan.

Awal dari perkembangan televisi, tentu tidak bisa dipisahkan dari penemuan hukum gelombang elektromagnetik yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michael Faraday (1831) yang merupakan awal dari era komunikasi elektronik. Banyak para ilmuwan yang telah menciptakan gagasan dalam mengembangkan teknologi televisi yang pada akhirnya pada tahun 1923, Vladimir Zworykin, mendaftarkan paten atas namanya untuk penemuan televisi tabung pertama di dunia yang menjadi cikal bakal televisi modern saat ini. Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang digunakan manusia untuk mencari informasi ataupun hiburan. Dibandingkan dengan media cetak, Televisi lebih efektif dalam penyampaian informasi kepada khalayak luas dengan

keunggulan penyajian secara audio visual yang memudahkan masyarakat dalam menerima informasi yang diberikan dengan hanya melihat gambar dan mendengarkan suara dari televisi secara bersamaan.

Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun televisi. Dengan demikian, stasiun televisi tanpa program berita akan menjadi stasiun televisi tanpa identitas setempat. Suatu berita dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu, *hard news*, *soft news*, dan *investigasi news*. Berita *hard news* adalah berita yang menampilkan hal-hal yang penting dan sifatnya aktual, sedangkan berita *soft news* adalah berita yang bersifat unik dan menarik, dan *berita investigasi* adalah berita yang sudah dipaparkan oleh media yang terbilang masih dangkal dan masih harus mempunyai peluang untuk melakukan pendalaman berita tersebut. Berita harian merupakan salah satu program berita yang ditayangkan oleh stasiun televisi, berita harian adalah berita yang perlu segera disampaikan kepada masyarakat, corak berita semacam ini sangat terikat waktu aktual yang singkat, berita hangat biasanya bersifat linier dan langsung. Berita merupakan suatu program yang diproduksi sendiri oleh stasiun televisi, Bagian pemberitaan merupakan unit otonom yang memiliki kewenangan sendiri untuk mengatur diri sendiri. Struktur organisasi bagian pemberitaan stasiun televisi, biasanya terdiri dari sejumlah jabatan mulai dari reporter, juru kamera, koordinator liputan, produser, produser eksekutif dan direktur pemberitaan. Keberhasilan bagian pemberitaan stasiun televisi, banyak tergantung kepada reporter dan cameramen yang ada di lapangan, namun demikian kemampuan produser dan produser eksekutif juga tidak kalah pentingnya.

Seorang produser atau redaktur program berita harus memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian program, karena tanpa kemampuan ini, maka suatu program berita televisi akan menyajikan berita-berita yang tidak saling berhubungan atau membosankan, mengubur point utama sebuah berita dan menempatkan informasi yang tidak penting diawal dan informasi yang lebih penting di akhir. Susunan materi berita dapat dibuat variasi, misalnya dengan menempatkan berita-berita aktual di bagian awal disusul oleh berita-berita penting dan diakhiri dengan berita-berita humanitas, Berita humanitas ini juga perlu untuk memberi nuansa yang agak berbeda dengan berita-berita lain sehingga program itu terus menarik sampai akhir.

Kemampuan untuk menilai suatu berita akan memungkinkan seorang produser untuk menyaring informasi sampai ke inti cerita serta menemukan dan menekankan point utama dari sebuah berita. Selain itu, penilaian berita yang baik akan dapat membantu menyusun program berita dengan kejadian penting diawal dan kurang penting diakhir. Pada program berita rapat redaksi biasanya dilakukan secara rutin, namun keputusan akhir untuk menentukan suatu berita apa yang akan menjadi berita terpenting diambil oleh salah satu orang yaitu produser. Rapat biasanya diadakan pada pagi, siang dan malam hari setelah program berita petang selesai disiarkan. Rapat Redaksi adalah kegiatan rutin, yang penting bagi pengembangan dan peningkatan kualitas tayangan berita. Sasaran rapat redaksi adalah untuk mengkoordinasikan kebijakan redaksi dan liputan, menjaga kelancaran komunikasi antar staf redaksi, memecahkan masalah yang timbul sedini mungkin serta untuk menghasilkan tayangan yang berkualitas. Salah satu

tantangan yang dihadapi oleh pengelola program berita adalah mencari cara atau format terbaik dalam menyajikan setiap berita, siaran berita merupakan program yang mengidentifikasi suatu stasiun televisi kepada pemirsanya.

Produser Indonesia Siang selaku key informan penulis juga memiliki beberapa strategi yang sesuai dengan visi dan misi TVRI yang bertujuan untuk mengedukasi penonton melalui acaranya, salah satunya adalah menayangkan kebudayaan Indonesia melalui softnews di program berita Indonesia Siang

Disini peneliti ingin meneliti tentang **“STRATEGI PRODUSER PROGRAM INDONESIA SIANG DALAM MENARIK MINAT AUDIENS MELALUI SOFTNEWS KEBUDAYAAN INDONESIA”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi produser Indonesia Siang dalam menarik minat audiens melalui softnews kebudayaan Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian serta inti masalah yang telah dijelaskan diatas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui strategi produser Indonesia Siang dalam menarik minat audiens melalui softnews kebudayaan Indonesia

2. Mengetahui faktor-faktor yang dijadikan sebagai kriteria dalam menyajikan konten berita nasional di program Indonesia Siang
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh produser program Indonesia Siang dalam menyajikan konten berita nasional

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian yang penulis lakukan ini mempunyai manfaat yang besar bagi semuanya. namun secara terperinci penulis membagi menjadi dua, yaitu :

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis ataupun pembaca yang akan dijelaskan sebagai berikut ..

1. Mengetahui secara teori bagaimana strategi produser program Indonesia Siang dalam menarik minat audiens melalui softnews kebudayaan Indonesia

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, Penelitian ini bermanfaat sebagai pengalaman yang nantinya akan digunakan dalam dunia kerja khususnya dalam bidang penyiaran yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengetahui secara teknis bagaimana strategi produser program Indonesia Siang dalam menarik minat audiens melalui softnews kebudayaan Indonesia
2. Mengetahui langkah-langkah yang diambil oleh produser dalam menentukan dan menyaring serta menyajikan konten berita nasional dalam program Indonesia Siang.

1.5 **Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematis penulisan yang menjabarkan secara singkat kerangka laporan penelitian yang akan penulis teliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai tinjauan kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diangkat, konsep definisi dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode dan desain penelitian yang digunakan oleh penulis, unit analisis, kategori dan definisi kategori, serta analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Menjelaskan mengenai hasil penelitian yang peneliti lakukan, dan juga memberikan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama penelitian.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup dari skripsi yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.